

Penerapan Model Pembelajaran Predict-Observe-Explain (POE) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Fisika Siswa SMPN 1 Banda Aceh

Rida Royani ^{*1)}, Elisa ¹⁾, Tarmizi ¹⁾

¹⁾ *Jurusan Pendidikan Fisika FKIP, Universitas Syiah Kuala, Aceh, Indonesia, 23111*
e-mail: ridaroyani.rr@gmail.com, elisa@unsyiah.ac.id, tarmizi@unsyiah.ac.id

Corresponding Author:

Email:
ridaroyani.rr@gmail.com

Keywords: *reasoning, POE, physics concept.*

How To Cite

Royani, R., Elisa, & Tarmizi. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Predict-Observe-Explain (POE) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Fisika Siswa SMPN 1 Banda Aceh. *Journal of Technology and Literacy in Education*. 1(1): 1-4

Abstract

This study aims to describe students' physics learning motivation with Predict-Observe-Explain (POE) model. which is the subject of research class 8-2 as many as 30 people, while the object of this study is the motivation to learn physics. Data collection is done by spreading the questionnaire of learning motivation. Obtaining the average value of student learning motivation cycle I, II, III that is equal to 3.06, 3.3, 3.55 and student response to learning is very good. The conclusion from this research that the application of POE model can increase learning motivation, teacher activity and students already reflect the implementation of POE model, teacher teaching skill is increasing and students are happy in learning with POE model.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan motivasi belajar fisika siswa dengan model Predict-Observe-Explain (POE). Subjek dalam penelitian ini kelas 8-2 sebanyak 30 orang, sedangkan objek penelitian ini adalah motivasi belajar fisika. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket motivasi belajar. Perolehan nilai rata-rata motivasi belajar siswa siklus I, II, III yaitu sebesar 3.06, 3.3, 3.55 dan respon siswa terhadap pembelajaran sangat baik. Simpulan dari penelitian ini bahwa penerapan model POE dapat meningkatkan motivasi belajar, aktivitas guru dan siswa sudah mencerminkan terlaksananya model POE, keterampilan guru mengajar semakin meningkat dan siswa senang dalam pembelajaran dengan model POE.

PENDAHULUAN

Rendahnya motivasi belajar fisika siswa di sekolah membuat proses pembelajaran kurang aktif dan peran guru lebih dominan. Hal ini terlihat dari siswa yang kurang aktif dan tidak bersemangat dalam pembelajaran, siswa kurang merespon pertanyaan yang diajukan guru, dan banyak siswa yang

beranggapan bahwa fisika sulit. Penerapan Kurikulum 2013 bertujuan untuk menunjang pembelajaran yang produktif, inovatif, dan menyenangkan. Seharusnya pembelajaran disekolah berpusat pada siswa dengan pola pembelajaran yang aktif (Permendiknas no. 69 tahun 2013).

Metode pembelajaran POE (predict-observe-explain) adalah salah satu alternatif yang dapat digunakan oleh para pendidik untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan berkualitas. (Yulianto, 2014)

Penggunaan model pembelajaran dapat menambah semangat belajar siswa. Model pembelajaran POE mengharuskan siswa untuk menerapkan pengetahuan mereka guna memberikan alasan atas apa yang mereka keluarkan. Dalam proses ini pemahaman siswa tentang konsep yang terlibat dapat diketahui.

Pernyataan di atas didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfa (2016) yang mendapatkan hasil yang selaras dengan penelitian ini yaitu motivasi belajar fisika siswa meningkat dari siklus I,II dan III sebesar 2.77, 2.80, 2.84. Meskipun peningkatannya tidak terlalu signifikan tetapi perubahan besar terlihat dari tingkah laku siswa pada proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan mengetahui peningkatan motivasi belajar fisika.

Model pembelajaran POE berorientasi pada pilar-pilar pakem (pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan) dimana, siswa dituntut untuk lebih kreatif khususnya dalam mengajukan prediksi pada langkah awal

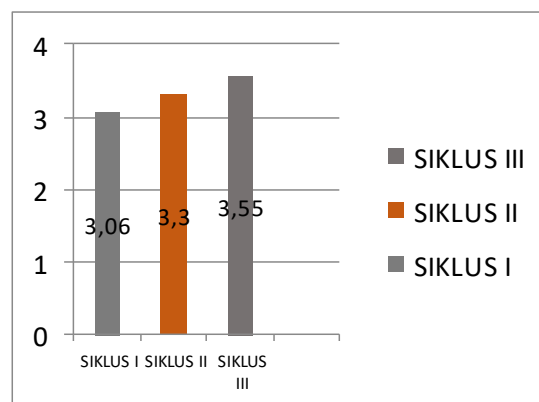
pembelajaran, kemudian melakukan observe (demonstrasi) untuk menguji prediksi siswa

METODE

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Banda Aceh kelas VIII-2 semester ganjil tahun ajaran 2017/2018.

Data penelitian diperoleh dengan menyebarkan angket motivasi belajar disetiap akhir pertemuan pada masing-masing siklus. Data yang diperoleh di analisis dengan mencari rata-rata nilai angket motivasi belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

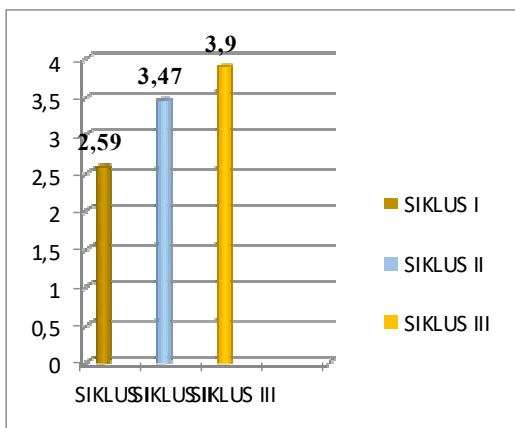


Gambar 1. Grafik Motivasi Belajar Siswa

Gambar di atas memperlihatkan bahwa motivasi belajar fisika mengalami peningkatan, meskipun peningkatannya tidak signifikan tetapi perubahan tingkah laku disetiap siklusnya mengalami peningkatan yang tinggi. Terdapat pada siklus I keadaan kelas tidak aktif tidak adanya siswa yang bertanya dan ketika guru meminta siswa menyampaikan

prediksi mereka tidak ada yang bersedia. Sedangkan pada siklus II sudah terlihat ada siswa yang bertanya dan ketika guru meminta siswa menyampaikan prediksinya sudah ada yang bersedia setelah ditunjuk oleh guru terlebih dahulu, dan pada siklus III ada beberapa yang bertanya dan bersedia menyampaikan prediksi mereka tanpa harus ditunjuk oleh guru terlebih dahulu.

Hasil selaras dengan penelitian ini juga diperoleh Nurlatifah (2014). Meskipun peningkatannya tidak terlalu signifikan tetapi terjadi perubahan sangat besar pada tingkah laku siswa dalam proses pembelajaran.



Gambar 1. Grafik Kemampuan Mengajar Guru

Gambar di atas memperlihatkan bahwa guru semakin baik, dimana pada siklus I berkategori Cukup Baik dengan nilai sebesar 2.59, siklus II berkategori Baik dengan nilai sebesar 3.47 dan siklus

III berkategori Baik Sekali dengan perolehan nilai 3.90.

Pada respon siswa terhadap pembelajaran sangat baik terlihat dari semua siswa setuju dengan model pembelajaran POE ini bisa digunakan dimasa yang akan datang. Hal senada seperti hasil penelitian Keke (2008) "minat belajar besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminati".

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar fisika siswa meningkat melalui model POE.
2. Penggunaan model POE mendapatkan respon sangat baik dari siswanya, hal ini terlihat bahwa siswa senang dengan pembelajaran.

REFERENSI

Erni M., Mery Napitupulu and Jamaluddin Sakung. (2013). Pengaruh Model POE (Predict-Observe-Explain) Terhadap Hasil Belajar Kimia pada Kelas XI Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan di SMA Negeri 4 Pasangkayu. *Jurnal Akademika Kimia*. 2(2): 62-67

- Keke, T. A. (2008). Minat dan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 10(1), 11-21.
- Nurlatifah, E. 2014. *Penerapan model pembelajaran Predict-Observe-Explain (POE) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA SD Negeri 3 Cikalongwetan Kabupaten Bandung Barat*. [tidak terbit] Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ulfa, Qurnia Ni'matul. 2016. *Penerapan Model Pembelajaran POE (Predict-Observe-Explain) untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis dan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA N 6 Malang dalam Materi Fisika Kalor*. [tidak terbit] Skripsi, Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Negeri Malang.
- Yulianto, E., Achmad Sopyan dan Agus Yulianto. (2014). Penerapan Model Pembelajaran POE (Predict-Observe-Explain) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kognitif Fisika SMP. *Unnes Physics Education Journal*. 3(3): 1-6.